

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin pesat dan berkembang, membuat perekonomian di dunia ini ikut semakin berkembang dengan pesat, salah satu Negara yang perekonomiannya ikut berkembang adalah Indonesia. Di Indonesia sendiri perekonomian berkembang pesat dengan adanya lembaga-lembaga keuangan yang ikut serta mengembangkan perekonomian di Indonesia. Lembaga-lembaga keuangan di Indonesia itu sendiri ikut berkembang dengan adanya lembaga perbankan.

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*).¹ Banyaknya umat Muslim

¹ Khotibul Umam dan Setiawan Budi, *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 1.

di Indonesia menjadi salah satu faktor pesatnya lembaga perbankan di Indonesia, khususnya perbankan syariah.

Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.²

Perbankan syariah di Indonesia didukung dengan diadakannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang secara eksplicit memperbolehkan bank menjalankan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil yang di amandemen atau dirubah ke Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang merupakan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah dan yang terakhir Undang-Undang perbankan

² M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), 83.

syariah yang diamandemen atau diubah kedalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang berisi tentang perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Operasional bank merupakan tujuan utama perbankan dalam mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Profitabilitas yaitu kemampuan bank dalam meningkatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.³

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap asset (ROA), baik untuk kategori bank yang *full fledge* maupun untuk Unit Usaha Syariah (UUS) menyatakan bahwa dalam penentuan tingkat

³ Putu Desi Miadalyani, "Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Loan To Asset Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar", (Skripsi pada Universitas Udayana, Denpasar), 3.

kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *Return On Assets* (ROA) dan tidak memasukan unsur *Return On Equity* (ROE), hal ini dikarenakan Bank Indonesia, sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK BCA SYARIAH PERIODE 2009-2017”**

B. Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup tentang masalah ini, maka penulis memberikan batasan masalah pada judul Pengaruh Aktiva Produktif pada Profitabilitas, Aktiva Produktif adalah

⁴ Dewi Sartika, “*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA) Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di-Indonesia Periode 2006-2010*”, (Skripsi pada Universitas Hasanuddin, Makassar 2012), 20

beberapa faktor penentu dari banyaknya faktor yang penentu tingkat kesehatan bank. Yang dimana profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dan aktiva produktif adalah sebagai sebagian aset bank yang memproduksi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang timbul adalah :

1. Bagaimana pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas?
2. Berapa besarkah pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini untuk:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi sumber informasi dan menambah wawasan pada hal-hal yang berkaitan, sekaligus menjadi penunjang untuk penelitian pada masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk perusahaan dan menjadi acuan bagi bank dalam melihat pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam mengetahui risiko-risiko perbankan, laporan keuangan dan pengaruh Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas.

4. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada BCA Syariah

5. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan mengetahui bagaimana pengaruh Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas

F. Kerangka Pemikiran

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang cukup unik. Sebab dalam mekanisme produknya dapat dilakukan dengan cara jual beli atau memberikan dana untuk investasi. Hal ini tidak dapat dijalani oleh bank selain bank syariah. Dengan demikian, beragamnya model transaksi tersebut menunjukkan peluang besarnya aktiva yang dapat diproduktifkan.⁵

⁵ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), 153

Penyaluran dana atau yang disebut juga dengan pembiayaan. Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanam dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah bank Indonesia.⁶

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Van Horne dan Wachowicz mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang

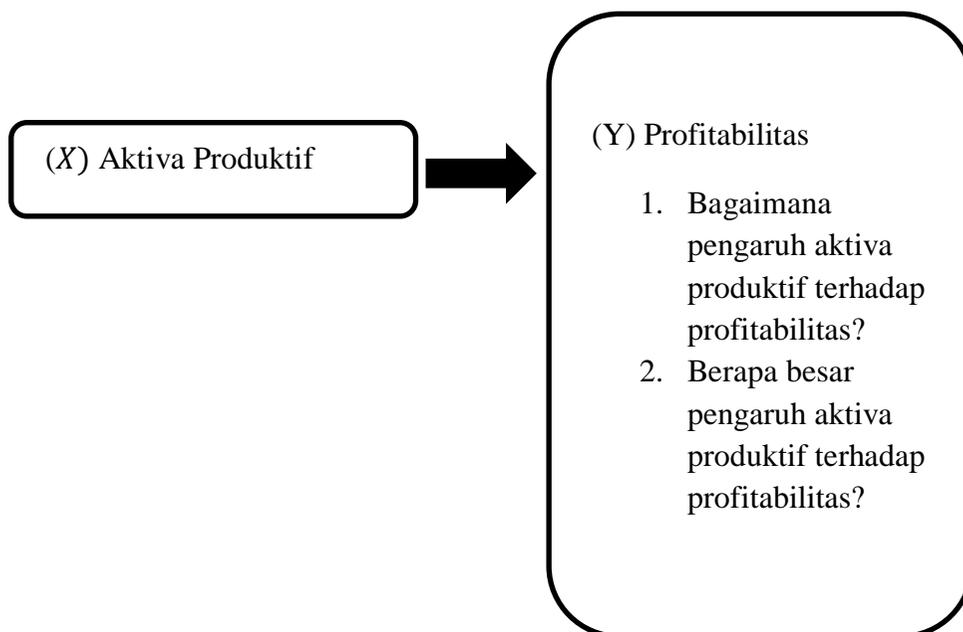
⁶ Husnul Khatimah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum an Sesudah Kebijakan Akselerasi Perbankan Syariah Tahun 2007/2008”, (Jurnal Vol.3 No.1), (Maret, 2009), 3

menunjukkan profitabilitas dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor dan margin laba bersih. Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE).

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat dibuat kerangka pemikiran :

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas di PT. BCA Syariah, Tbk. Alasan penulis memilih variabel aktiva produktif dan profitabilitas karena adanya keterkaitan antara aktiva produktif dan profitabilitas dimana profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kinerja bank dalam mencari keuntungan dan aktiva produktif adalah beberapa faktor penentu dari banyaknya faktor penentu tingkat kesehatan bank.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, penulis menyusun lima bab uraian dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub-sub masing-masing, yaitu sebagai berikut:

Bab ke Satu Pendahuluan Dalam bab ini, penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan peneliatian, manfaat penelitian, landasan teori, penelitian terdahulu, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab ke Dua Tinjauan Pustaka Bab ini akan membahas tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis penelitian.

Bab ke Tiga Metodologi Penelitian Dalam bab ini, menguraikan tentang tempat penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, hipotesis dan analisis data.

Bab ke Empat Pembahasan Hasil Penelitian Bab ini membahas hasil penelitian berupa deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

Bab ke Lima Kesimpulan Dan Saran Dalam bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi ini, disajikan kesimpulan-kesimpulan serta saran-saran.